

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Padapenelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi), yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain (Creswell dalam Alsa, 2007). Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

Variabel bebas (X) : *Intensitas Mengakses Fanpage Islami Melalui Facebook*

Variabel terikat (Y) : *Religiusitas*

C. Definisi Operasional

1. Religiusitas

Religiusitas adalah keyakinan, penghayatan, pengalaman, pengetahuan, dan peribadatan mahasiswa muslim terhadap agamanya yang diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari sebagai pengakuan akan adanya kekuatan tertinggi yang menaungi kehidupan manusia di dunia dan akhirat.

Religiusitas akan diukur berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Fetzer (1999). Adapun aspek-aspek religiusitas yang dikemukakan oleh Fetzer (1999) yaitu *daily spiritual experiences* (pengalaman beragama sehari-hari), *religion meaning* (kebermaknaan hidup dalam beragama), *values* (agama sebagai sebuah nilai), *beliefs* (meyakini ajaran agama), *forgiveness* (memafkan), *private religious practices* (melakukan ibadah secara menyendiri), *religious/spiritual coping* (agama digunakan untuk mengatasi masalah), *religious support* (dukungan dari penganut sesama agama), *commitment* (komitmen dalam beragama), *organizational religiousness* (mengikuti organisasi/kegiatan keagamaan), dan *religious preference* (meyakini agama yang di pilih).

2. Intensitas Mengakses *Fanpage* Islami Melalui *Facebook*

Intensitas mengakses *fanpage* islami melalui *facebook* adalah kuatnya tingkah laku yang dilakukan mahasiswa dalam mengakses *fanpage* islami yang disediakan oleh situs jejaring sosial *facebook* berdasarkan aspek frekuensi dan durasi mahasiswa menggunakan internet dalam mencari, membaca, dan memahami, berbagai hal tentang ajaran Islam, baik mengenai waktu dan lamanya mengakses yang dilakukan dalam kurun waktu satu minggu dalam mengakses *fanpage* islami yang diungkap dengan menggunakan skala intensitas mengakses *fanpage* islami melalui *facebook*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau sebanyak 1.636 mahasiswa yang berada pada jurusan Akuntansi D3 dan Akuntansi S1.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud untuk menggeneralisasikan sampel (Arikunto, 2002). Arikunto (2002) menjelaskan apabila subjek yang akan diteliti kurang dari 100 subjek, maka lebih baik diambil keseluruhannya, tetapi jika lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi. Berdasarkan konsep diatas, penelitian ini populasinya lebih dari 100 orang, yaitu 1.636 orang, maka peneliti mengambil sampel 15% dari populasi 1.636 orang.

Rumus:

$$\text{Sampel} = 15\% \times \text{populasi}$$

$$\text{Sampel} = 15/100 \times 1.636 = 245 \text{ orang}$$

Maka dari rumus tersebut sampel yang diambil adalah sebanyak 245 orang mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel diambil berdasarkan individu yang

sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan peneliti (Sugiyono, 2007). Adapun yang menjadi karakteristik sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Remaja laki-laki dan perempuan
2. Berusia 18-22 tahun
3. Memiliki *account facebook* dan mengakses *fanpage* islami
4. Telah menggunakan *facebook* minimal 6 bulan

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002), metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, skala, observasi dan studi dokumenter.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala. Skala menurut Arikunto (2002), adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin diketahui. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala religiusitas dan skala intensitas mengakses *fanpage* islami melalui *facebook*.

1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas dalam penelitian ini menggunakan skala religiusitas yang dimodifikasi dari penelitian Bakhri (2011), dimodifikasi sesuai dengan subjek penelitian dan aitem tambahan dari peneliti yang disusun berdasarkan teori Fetzer (1999) yang meliputi sebelas aspek yaitu:

- a. *Daily spiritual experiences* (pengalaman beragama sehari-hari)

- b. *Meaning* (kebermaknaan hidup)
- c. *Values* (agama sebagai sebuah nilai)
- d. *Beliefs* (meyakini ajaran agama)
- e. *Forgiveness* (memaafkan)
- f. *Private religious practices* (melakukan ibadah secara menyendiri)
- g. *Religious/spiritual coping* (agama digunakan untuk mengatasi masalah)
- h. *Religious support* (dukungan dari penganut sesama agama)
- i. *Commitment* (komitmen dalam beragama)
- j. *Organizational religiousness* (mengikuti organisasi/kegiatan keagamaan)
- k. *Religious preference* (meyakini agama yang di pilih)

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model Likert yang terdiri dari 80 aitem, 49 aitem dengan pernyataan positif (*favorable*) dan 31 aitem pernyataan negatif (*unfavorable*). Skala ini dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral. Penghilangan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban yang mengelompok sehingga dikhawatirkan peneliti akan banyak kehilangan data. Subjek diminta untuk memilih salah satu kategori dari 4 kategori jawaban yang mewakili dirinya yaitu, “sangat sesuai”(SS), “sesuai”(S), “tidak sesuai”(TS), dan “sangat tidak sesuai (STS). Penskoran tertinggi diberikan pada pilihan sangat sesuai dan terendah untuk pernyataan sangat tidak sesuai untuk pernyataan *favorable*. Selanjutnya penskoran tertinggi untuk pernyataan *unfavorable* diberikan pada pilihan jawaban sangat tidak sesuai dan skor terendah diberikan untuk pilihan sangat sesuai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penilaian Respon Subjek Terhadap Skala Religiusitas

Kategori	SS	S	TS	STS
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Untuk aitem *favorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 4, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 3, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 2, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan skor 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* pilihan jawaban sangat sesuai (SS) akan diberikan skor 1, pilihan jawaban sesuai (S) akan diberikan skor 2, pilihan jawaban tidak sesuai (TS) akan diberikan skor 3, dan pilihan jawaban sangat tidak sesuai (STS) akan diberikan nilai skor 4.

Adapun rincian *blueprint* skala variabel religiusitas untuk *try-out* dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
*Blueprint*Skala Variabel Religiusitas untuk *Try-Out*

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1.	<i>Daily Spiritual Experiences</i>	- Persepsi terhadap sesuatu yang transenden	6, 31	52	6
		- Persepsi interaksi dengan melibatkan transenden dalam kehidupan sehari-hari	48, 1	16	
2.	<i>Meaning</i>	- Bermanfaat bagi dirinya	26, 43	60	9
		- Bermanfaat bagi orang lain	3, 79	22	
		- Berharga di hadapan Allah	34, 62	57	
3.	<i>Values</i>	- Nilai agama melandasinya untuk saling menolong dan melindungi	4, 39	28	3
4.	<i>Beliefs</i>	- Iman kepada Allah	55, 77	73	18
		- Iman kepada Malaikat	24, 64	70	
		- Iman kepada Rasul	32, 58	75	
		- Iman kepada kitab (Al-Qur'an)	17, 71	40	
		- Iman kepada hari kiamat/akhir	10	49, 30	
		- Iman kepada qodho dan qodar	50, 66	19	
5.	<i>Forgiveness</i>	- Taubat	12, 78	36, 47	13
		- Merasa dimaafkan oleh orang lain	56, 74	8	
		- Memaafkan orang lain	15, 61	38	
		- Memaafkan diri-sendiri	53, 76	14	
6.	<i>Private Religious Practices</i>	- Melakukan ibadah	45	68	4
		- Mempelajari kitab Al-Qur'an	33	11	
7.	<i>Religious/Spiritual Coping</i>	- Beribadah untuk menghilangkan stres	46, 51	20	3
8.	<i>Religious Support</i>	- Hubungan dengan individu lain dalam agama	23	67, 42	6
		- Hubungan dengan kelompok/ lembaga dalam agama	9, 72	25	
9.	<i>Commitment</i>	- Komitmen terhadap agama	29, 65	2	6
		- Kontribusi terhadap agama	18, 35	69	
10.	<i>Organizational Religiousness</i>	- Perilaku terhadap organisasi keagamaan	27, 59	5	6
		- Sikap terhadap organisasi keagamaan	21	63, 44	
11.	<i>Religious Preference</i>	- Sejauh mana individu membuat pilihan dalam memilih agamanya	7, 37	54	6
		- Memastikan pilihan agamanya tersebut	13, 41	80	
Jumlah			49	31	80

2. Skala Intensitas Mengakses *Fanpage* Islami Melalui *Facebook*

Skala intensitas mengakses *fanpage* islami melalui *facebook* merupakan skala yang peneliti buat sendiri berdasarkan sumber-sumber intensitas yaitu dari frekuensi dan durasi mengakses *fanpage* islami melalui

facebook, berdasarkan aspek frekuensi dan durasi mahasiswa dalam menggunakan internet. Bentuk alat ukur berupa skala Likert yang terdiri dari 2 aitem yang keseluruhannya berbentuk pernyataan *favorable*. Tidak ada aitem yang berbentuk *unfavorable*, sehingga tidak ada aitem yang di beri penilaian secara terbalik. Subjek di minta untuk memilih salah satu kategori dari 3 kategori jawaban yang mewakili dirinya yaitu, dengan cara meng-*checklist*. Pengkategorisasian pada batas tertinggi untuk skor jawaban tertinggi yaitu 3. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Penilaian Respon Subjek Terhadap Skala Intensitas Mengakses *Fanpage* Islami Melalui *Facebook*

Jawaban	A	B	C
<i>Favorable</i>	3	2	1

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa aitem *favorable* untuk pilihan jawaban (A) akan diberikan nilai skor 3, untuk pilihan jawaban (B) akan diberikan nilai skor 2, dan untuk pilihan jawaban (C) akan diberikan nilai skor 1. Adapun rincian *blueprints* skala variabel intensitas mengakses *fanpage* islami melalui *facebook* dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Blueprint Skala Variabel Intensitas Mengakses *Fanpage* Islami Melalui *Facebook*

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
1.	Intensitas Mengakses <i>Fanpage</i> Islami Melalui <i>Facebook</i>	Frekuensi	a. > 10 kali b. 3-10 kali c. < 3 kali
		Durasi	a. > 10 jam b. 2,5-10 jam c. < 2,5 jam

F. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan untuk melihat tingkat validitas dan konsistensi alat ukur. Alat ukur yang diuji cobakan adalah skala religiusitas yang diuji cobakan pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Skala disebarakan kepada 60 orang mahasiswa. Uji coba dilakukan pada tanggal 15-18 Maret 2015. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapat aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Skala yang disebarakan dan dianalisa berjumlah 80 aitem.

1. Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien reliabilitas yang rendah adalah koefisien yang mendekati angka 0 (Azwar, 2010).

Reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *alpha cronbach*. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem skala religiusitas diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,941. Artinya alat ukur reliabel.

2. Validitas

Validitas adalah untuk mengetahui apakah alat ukur memiliki taraf ketepatan dalam melakukan pengukuran atau dengan kata lain apakah alat

ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgement*. *Professional judgement* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber.

3. Daya Diskriminasi

Azwar (2010) menyatakan bahwa apabila koefisien daya diskriminasi setiap aitem kurang daripada 0,30 dianggap sebagai tidak memuaskan. Pengujian tingkat kesahihan alat ukur dilakukan dengan uji daya diskriminasi dengan batasan 0,30. Hal ini berarti aitem yang mempunyai nilai koefisiennya $< 0,30$ dinyatakan gugur, sedangkan aitem yang mempunyai nilai koefisiennya $\geq 0,30$ dianggap sah dan layak dipertahankan.

Setelah dilakukan *try-out*, ditemukan bahwa pada variabel religiusitas dari aitem yang berjumlah 80 aitem terdapat 21 aitem yang tidak sah. Koefisien korelasi aitem total yang sah berkisar antara 0,305-0,730. Rincian aitem-aitem yang sah dan tidak sah dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Blueprint Skala Religiusitas Sahih dan Tidak Sahih

No	Aspek	Indikator	Aitem				Jumlah
			Sahih		Tidak Sahih		
			Favo	Unfavo	Favo	Unfavo	
1.	<i>Daily Spiritual Experiences</i>	Persepsi terhadap sesuatu yang transenden	6, 31	52	-	-	3
		Persepsi interaksi dengan melibatkan transenden dalam kehidupan sehari-hari	48, 1	16	-	-	3
2.	<i>Meaning</i>	Bermanfaat bagi dirinya	26, 43	60	-	-	3
		Bermanfaat bagi orang lain	3, 79	-	-	22	3
		Berharga di hadapan Allah	34, 62	57	-	-	3
3.	<i>Values</i>	Nilai agama melandasinya untuk saling menolong dan melindungi	4, 39	28	-	-	3
4.	<i>Beliefs</i>	Iman kepada Allah	77	73	55	-	3
		Iman kepada Malaikat	24, 64	70	-	-	3
		Iman kepada Rasul	32, 58	-	-	75	3
		Iman kepada kitab (Al-Qur'an)	71	40	17	-	3
		Iman kepada hari kiamat/akhir	10	49, 30	-	-	3
		Iman kepada qodho dan qodar	50, 66	19	-	-	3
5.	<i>Forgiveness</i>	Taubat	12, 78	47	-	36	4
		Merasa dimaafkan oleh orang lain	56	8	74	-	3
		Memaafkan orang lain	61	-	15	38	3
		Memaafkan diri-sendiri	53, 76	-	-	14	3
6.	<i>Private Religious Practices</i>	Melakukan ibadah	45	68	-	-	2
		Mempelajari kitab Al-Qur'an	33	-	-	11	2
7.	<i>Religious/Spiritual Coping</i>	Beribadah untuk menghilangkan stres	46, 51	-	-	20	3
8.	<i>Religious Support</i>	Hubungan dengan individu lain dalam agama	23	67, 42	-	-	3
		Hubungan dengan kelompok/ lembaga dalam agama	-	25	9, 72	-	3
9.	<i>Commitment</i>	Komitmen terhadap agama	-	2	29, 65	-	3
		Kontribusi terhadap agama	18, 35	69	-	-	3
10.	<i>Organizational Religiousness</i>	Perilaku terhadap organisasi keagamaan	59	-	27	5	3
		Sikap terhadap organisasi keagamaan	-	44	21	63	3
11.	<i>Religious Preference</i>	Sejauh mana individu membuat pilihan dalam memilih agamanya	37	54	7	-	3
		Memastikan pilihan agamanya tersebut	41	80	13	-	3
Jumlah			37	22	12	9	80

Berdasarkan aitem-aitem yang sahih, maka disusun *blueprint* skala religiusitas yang baru untuk penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.6
Blueprint Skala Religiusitas (Untuk Riset)

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Daily Spiritual Experiences</i>	Persepsi terhadap sesuatu yang transenden	5, 18	37	3
		Persepsi interaksi dengan melibatkan transenden dalam kehidupan sehari-hari	33, 1	9	3
2.	<i>Meaning</i>	Bermanfaat bagi dirinya	15, 28	44	3
		Bermanfaat bagi orang lain	3, 58	-	2
		Berharga di hadapan Allah	21, 46	41	3
3.	<i>Values</i>	Nilai agama melandasinya untuk saling menolong dan melindungi	4, 24	16	3
4.	<i>Beliefs</i>	Iman kepada Allah	31	54	2
		Iman kepada Malaikat	13, 47	59	3
		Iman kepada Rasul	17, 42	-	2
		Iman kepada kitab (Al-Qur'an)	53	25	2
		Iman kepada hari kiamat/akhir	7	34, 19	3
		Iman kepada qodho dan qodar	35, 49	11	3
5.	<i>Forgiveness</i>	Taubat	8, 57	32	3
		Merasa dimaafkan oleh orang lain	40	6	2
		Memaafkan orang lain	45	-	1
		Memaafkan diri-sendiri	38, 55	-	2
6.	<i>Private Religious Practices</i>	Melakukan ibadah	30	22	2
		Mempelajari kitab Al-Qur'an	20	-	1
7.	<i>Religious/Spiritual Coping</i>	Beribadah untuk menghilangkan stres	51, 36	-	2
8.	<i>Religious Support</i>	Hubungan dengan individu lain dalam agama	12	48, 27	3
		Hubungan dengan kelompok/ lembaga dalam agama	-	14	1
9.	<i>Commitment</i>	Komitmen terhadap agama	-	2	1
		Kontribusi terhadap agama	10, 50	56	3
10.	<i>Organizational Religiousness</i>	Perilaku terhadap organisasi keagamaan	43	-	1
		Sikap terhadap organisasi keagamaan	-	29	1
11.	<i>Religious Preference</i>	Sejauh mana individu membuat pilihan dalam memilih agamanya	23	39	2
		Memastikan pilihan agamanya tersebut	26	52	2
Jumlah			37	22	59

G. Metode Analisis Data

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan metode statistika untuk mengetahui hubungan antara intensitas mengakses *fanpage* islami melalui *facebook* dengan religiusitas pada mahasiswa. Untuk analisis data pada penelitian ini digunakan teknik korelasi *Spearman* yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas intensitas mengakses *fanpage* islami melalui *facebook*(X) dengan variabel terikat religiusitas (Y) dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau kota Pekanbaru. Rincian kegiatan dan jadwal penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Masa Pelaksanaan
1.	Pengajuan sinopsis	Januari 2014
2.	Penunjukan pembimbing skripsi	Januari 2014
3.	Penyusunan proposal penelitian	April 2014
4.	Seminar proposal penelitian	Januari 2015
5.	Revisi proposal penelitian	Februari 2015
6.	Penyusunan instrument	Februari 2015
7.	Uji coba instrument penelitian	Maret 2015
8.	Pelaksanaan penelitian	April 2015
9.	Pengolahan data penelitian	Mei 2015
10.	Seminar hasil penelitian	Juli 2015
11.	Ujian munaqasyah	Oktober 2015